

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dan menguji pengaruh dari *herding behavior* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa aktif S1 UPI Kampus Bumi Siliwangi. Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum gambaran keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kriteria tinggi. *Herding behavior* berada pada tingkat sedang. *Risk tolerance* berada pada tingkat tinggi.
2. *Herding Behavior* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Artinya apabila *herding behavior* yang dimiliki mahasiswa tinggi maka mahasiswa akan lebih berani dan melakukan keputusan investasi lebih tinggi.
3. *Risk Tolerance* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Artinya apabila *risk tolerance* yang dimiliki mahasiswa tinggi maka mahasiswa akan lebih berani dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang diharapkan oleh peneliti untuk menjadi masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Herding behavior merupakan salah satu bias perilaku kognitif yang terjadi dalam melakukan investasi. Secara teori, bias perilaku tersebut akan membuat investor melakukan keputusan investasi tetapi karena tidak berdasarkan dari analisis sendiri seperti analisis secara fundamental dan teknikal maka investor berpeluang mendapatkan kerugian karena dalam berinvestasi tidak selalu dapat mengandalkan orang lain karena pengambilan keputusan investasi dari setiap orang berbeda-beda dan dengan waktu yang berbeda, ketika orang lain sedang

untung belum tentu investasi sendiri dalam keadaan yang untung yang secara berkepanjangan dapat menjadi perilaku yang kurang baik. Oleh sebab itu, mahasiswa sebagai investor diharapkan dapat memahami lebih dalam terkait fundamental dan teknikal investasi agar bisa menganalisis investasi dengan benar dan dapat melakukan keputusan investasi sendiri agar tidak selalu bergantung kepada keputusan investasi orang lain. Kemudian terkait *risk tolerance* pada indikator jenis pemilihan aset memiliki rata-rata indikator terendah diantara ketiga indikator *risk tolerance* lainnya, maka untuk meningkatkan indikator tersebut mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan investasi beserta jenis-jenis aset investasi agar dapat mengetahui apa saja jenis-jenis aset yang sesuai dengan tingkat toleransi risiko yang dimiliki. Terakhir yaitu terkait keputusan investasi mahasiswa sebagai investor diharapkan dapat lebih memahami terlebih dahulu terkait tingkat *return* yang akan diperoleh ketika akan melakukan keputusan investasi dari setiap jenis investasi.

2. Bagi Universitas

Bagi pihak universitas juga dapat mendukung mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman bagi mahasiswanya dengan memberikan edukasi dalam sebuah kegiatan untuk memberikan pengetahuan terkait investasi, jenis-jenis aset investasi sehingga mahasiswa dapat memiliki kemampuan akan jenis pemilihan aset dalam melakukan keputusan investasi. Pihak universitas juga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mendalam dengan memberikan kuliah umum terkait keuangan atau investasi dan hal yang berkaitan dengan edukasi agar mahasiswa dapat memahami lebih dalam mengenai tingkat *return* pada keputusan investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mempertimbangkan variabel lain yang memiliki kemungkinan mempengaruhi keputusan investasi, seperti faktor sosial (lingkungan teman, keluarga, atau budaya sekitar), faktor demografi (usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dll), faktor teknologi (fasilitas, akses, dan penggunaan teknologi pada keuangan dan investasi), ataupun faktor bias

perilaku lainnya (*overconfidence, cognitive dissonance bias, cognitive bias, loss aversion bias, regret aversion, dll*). Selain itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas populasi penelitian agar memperoleh sampel yang lebih beragam, seperti responden dari berbagai bias perilaku, tingkat pendidikan, latar belakang keluarga, latar belakang ekonomi, dan lainnya.